

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP  
NILAI PASAR DAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:  
**Andriane Claudia**  
NIM. 12030112120009

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Andriane Claudia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PASAR DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**  
Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 04 April 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt.

NIP 1972 0421 200012 2001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Andriane Claudia  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120009  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*  
TERHADAP NILAI PASAR DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 April 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Andriane Claudia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PASAR DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 April 2016

Yang membuat pernyataan,

Andriane Claudia

NIM 12030112120009

## **ABSTRACT**

*The aim of this study is to examine the influence of intellectual capital on financial performance and market value of the company. Independent variable used in this study is intellectual capital which measured by VACA, VAHU, and STVA, while dependent variable are financial performance consists of Return on Asset, Return on Equity, Growth Revenue, and Economic Value Added, and the market value measure by Market to Book Value*

*The population used in this study consist of stated-own enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014. The sampling method used in this study is purposive sampling and obtained 17 companies. This study uses multiple regression analysis for hypotheses testing.*

*The results of this study showed that intellectual capital simultaneously influence in return on asset, return on equity, growth revenue, economic value added and market to book value, but when its component partially tested, each component showed a different effect to the dependent variables.*

**Keywords** : *Intellectual capital, return on asset, return on equity, growth revenue, economic value added, market to book value, stated-own enterprises.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diukur dengan VACA, VAHU, dan STVA, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang terdiri dari *return on asset*, *return on equity*, *growth revenue*, dan *economic value added*, dan nilai pasar diukur dengan *market to book value*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh 17 perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual secara simultan mempengaruhi *return on asset*, *return on equity*, *growth revenue*, *economic value added* dan *market to book value*, tetapi ketika komponen *intellectual capital* diuji secara terpisah, masing-masing komponen menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap variabel dependen.

**Kata kunci** : Modal Intelektual, *return on asset*, *return on equity*, *growth revenue*, *economic valued added*, *market to book value*, Badan Usaha Milik Negara.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“But He knows the way that i take; When He has tried me, I shall come forth as gold”*

*(Job 23:10)*

*“Have I not commanded you? Be strong and courageous. Do not be afraid; do not be discouraged, for the Lord your God will be with you wherever you go.”*

*(Joshua 1:9)*

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan didepanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau;

janganlah takut dan janganlah patah hati”

(Ulangan 31:8)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

Keluargaku tercinta

Sahabat dan teman-temanku

Keluarga besar Akuntansi 2012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Yeshua Hamashiah yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan”.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak hambatan, yang dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Fernando Victor Sinaga dan Ibu Liot Yuniar Sitorus atas segala dukungan baik secara moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Anis Chariri, SE, Mcom, PhD. Akt. CA. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.



6. Saudari kembarku Andriana Novia dan Andriani Elizabeth, kakak dan abang, Christin Sabatini Sinaga, Robby Alexander Sirait, David Marciano Ricardo Sinaga, serta keponakanku Avraham Kenzie Sirait.
7. Untuk “Tukang Gas”, Briggita Vina, Simson Hutagalung, Josep Sibarani, Jannette Marpaung, Dwi, Andri Silaen, Dita Limbong, Juhnianto tandipasau, Frisca Silalahi, dan Roniasi Situmorang. Untuk keluarga “*Midnight Semarang*”, Untuk keluarga *Servant’s People*, dan *Woohooo People*, dan untuk keluarga besar PMK 2012, terutama Ruben Novandri yang selalu direpotkan dan angkatan 2010, 2011, dan 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Untuk “BBU” Yunika Pakpahan, Stephanie Tambunan, Yuni ira Mulia Sari Sitompul, Yosepa Hutabarat, Yohana Samosir, Yohana Ambarita, Borisma Sinaga, Ivana Purnamasari dan Inri Tarigan.
9. Untuk adik - adik “DUO kesayanganku” Rendi Octorio Siregar dan Jessica Theresia Hutajulu, yang selalu mendoakan dan selalu mendengar keluh - kesah penulis, terimakasih untuk semangatnya adekku.
10. Untuk Juan Harahap, terimakasih selalu menjadi pendengar dan pendukung, terimakasih buat selalu mendengar keluhan dariku.
11. Untuk adik Komcil “Komcil-ku” Remini, Rini Pakpahan, Ruth Valencia, dan Melina Sihombing, serta Komcil “Anak Tuhan” adikku Ninda dan Deasii, dan kakak komcilku kak Gusrida Juwita dan kak Ludia, serta saudari komcilku Yuli Sitepu dan Brigitta Vina.

12. Untuk CICO *family* kak Mariati, Bang Rxy, brociku Triando, dan siscoku Melia. Serta untuk CICO part 5, 6, 7 dan 8.
13. Untuk Meliani Mukti, Anindya Dewi, tya, ipeh, chaida dan bebbi. Terimakasih untuk semangat, dukungan dan kebersamaannya.
14. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2012 atas pengalaman, kekompakkan, dan kebersamaan selama ini.
15. Tim KKN Desa Purwosari, Kecamatan Tegalrejo, yang tidak pernah berhenti menanyakan kapan penulis sidang, terimakasih untuk semangat dan keceriannya.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 04 April 2016  
Penulis

Andriane Claudia

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu .....	13
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i> .....	13
2.2 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) .....	15
2.3 Penelitian Terdahulu .....	19
2.4 Kerangka Pemikiran .....	23
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	24
2.5.1 Pengaruh IC terhadap Nilai Perusahaan .....	23
2.5.2 Pengaruh IC terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Pengukuran <i>Intellectual Capital</i> .....	29
3.1.1 <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> .....	29
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel .....	31
3.2.1 Variabel Independen .....	31
3.2.2 Variabel Dependen .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis .....	33
3.5.1 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.5.1.1 Uji Multikolinearitas .....	33

3.5.1.2 Uji Autokorelasi .....	34
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.5.1.4 Uji Normalitas .....	35
3.5.2 Pengujian Hipotesis .....	35
3.5.2.1 Koefisien Determinasi .....	36
3.5.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	36
3.5.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	37
4.2 Analisis Data .....	38
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	38
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.2.1 Uji Normalitas .....	42
4.2.2.1.1 Uji Normalitas terhadap Variabel <i>Return on Asset</i> .....	42
4.2.2.1.2 Uji Normalitas terhadap Variabel <i>Retur on Equity</i> .....	43
4.2.2.1.3 Uji Normalitas terhadap Variabel <i>Growth Revenue</i> .....	43
4.2.2.1.4 Uji Normalitas terhadap Variabel <i>Market to Book Value</i> .....	44
4.2.2.1.5 Uji Normalitas terhadap Variabel <i>Economic Value Added</i> .....	45
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas .....	45
4.2.2.2.1 Uji Multikolinearitas terhadap Variabel <i>Return on Asset</i> .....	46
4.2.2.2.2 Uji Multikolinearitas terhadap Variabel <i>Return on Equity</i> .....	46
4.2.2.2.3 Uji Multikolinearitas terhadap Variabel <i>Growth Revenue</i> .....	47
4.2.2.2.4 Uji Multikolinearitas terhadap Variabel <i>Market to Book Value</i> .....	48
4.2.2.2.5 Uji Multikolinearitas terhadap Variabel <i>Economic Value Added</i> .....	48
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.2.2.3.1 Uji Heterokedastisitas terhadap Variabel <i>Return on Asset</i> .....	49
4.2.2.3.2 Uji Heterokedastisitas terhadap Variabel <i>Return on Equity</i> .....	50
4.2.2.3.3 Uji Heterokedastisitas terhadap Variabel <i>Growth Revenue</i> .....	50
4.2.2.3.4 Uji Heterokedastisitas terhadap Variabel <i>Market to Book Value</i> .....	51

4.2.3.3.5 Uji Heterokedastisitas terhadap Variabel <i>Economic Value Added</i> .....	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.2.2.4.1 Uji Autokorelasi terhadap Variabel Return on Asset .....	52
4.2.2.4.2 Uji Autokorelasi terhadap Variabel Return on Equity .....	53
4.2.2.4.3 Uji Autokorelasi terhadap Variabel Growth Revenue .....	54
4.2.2.4.4 Uji Autokorelasi terhadap Variabel Market to Book Value .....	54
4.2.2.4.5 Uji Autokorelasi terhadap Variabel Economic Value Added .....	55
4.3 Hasil Uji Hipotesis.....	56
4.3.1 Uji Hipotesis I .....	56
4.3.2 Uji Hipotesis II .....	59
4.3.2.1 Uji Hipotesis terhadap ROA .....	59
4.3.2.2 Uji Hipotesis terhadap ROE .....	63
4.3.2.3 Uji Hipotesis terhadap GR .....	66
4.3.2.4 Uji Hipotesis terhadap EVA .....	65
4.4 Pembahasan .....	74
4.4.1 Interpretasi Hipotesis I .....	75
4.4.2 Interpretasi Hipotesis II .....	77
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	88
5.3 Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan antara BUMN dan BUMS .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 4.1 Penentuan Jumlah Sampel.....	37
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 sampai 2014 .....	37
Tabel 4.3 Hasil <i>Descriptive Statistics</i> .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ROA .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ROE.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> GR .....	44
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> MBV.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> EVA .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas ROA .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas ROE.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas GR .....	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas MBV.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas EVA.....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser ROA .....	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser ROE.....	50
Tabel 4.16 Hasil Uji Glejser GR .....	51
Tabel 4.17 Hasil Uji Glejser MBV.....	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Glejser EVA.....	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Durbin-Watson ROA .....	53
Tabel 4.20 Tabel Nilai Durbin Watson ROA.....	53
Tabel 4.21 Hasil Uji Durbin-Watson ROE .....	53
Tabel 4.22 Tabel Nilai Durbin Watson ROE .....	53
Tabel 4.23 Hasil Uji Durbin-Watson GR.....	54
Tabel 4.24 Tabel Nilai Durbin Watson GR.....	54
Tabel 4.25 Hasil Uji Durbin-Watson MBV .....	54
Tabel 4.26 Tabel Nilai Durbin Watson MBV .....	55
Tabel 4.27 Hasil Uji Durbin-Watson EVA .....	55
Tabel 4.28 Tabel Nilai Durbin Watson EVA .....	55
Tabel 4.29 Tabel Koefisien Determinasi MBV.....	56
Tabel 4.30 Tabel Hasil Uji F (ANOVA) MBV.....	57
Tabel 4.31 Tabel Hasil Uji t MBV .....	57
Tabel 4.32 Tabel Koefisien Determinasi ROA .....	60
Tabel 4.33 Tabel Hasil Uji F (ANOVA) ROA .....	60
Tabel 4.34 Tabel Hasil Uji t ROA.....	61
Tabel 4.35 Tabel Koefisien Determinasi ROE.....	63
Tabel 4.36 Tabel Hasil Uji F (ANOVA) ROE.....	63

Tabel 4.37	Tabel Hasil Uji t ROE .....	64
Tabel 4.38	Tabel Koefisien Determinasi GR .....	66
Tabel 4.39	Tabel Hasil Uji F (ANOVA) GR .....	66
Tabel 4.40	Tabel Hasil Uji t GR.....	67
Tabel 4.41	Tabel Koefisien Determinasi EVA .....	69
Tabel 4.42	Tabel Hasil Uji F (ANOVA) EVA.....	69
Tabel 4.43	Tabel Hasil Uji t EVA .....	71g
Tabel 4.44	Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Daftar Perusahaan Sampel Penelitian..... 95
Lampiran B	Data Variabel Independen dan Dependen ..... 96
	Lampiran B.1 Data VariPabel Independen dan Dependen ROA .. 96
	Lampiran B.2 Data Variabel Independen dan Dependen ROE..... 98
	Lampiran B.3 Data Variabel Independen dan Dependen GR ..... 101
	Lampiran B.4 Data Variabel Independen dan Dependen EVA..... 103
	Lampiran B.5 Data Variabel Independen dan Dependen MBV.... 105
Lampiran C	Data Output SPSS..... 108
	Lampiran C.1 Statistik Deskriptif..... 108
	Lampiran C.2 Data Output SPSS ROA..... 108
	Lampiran C.3 Data Output SPSS ROE ..... 109
	Lampiran C.4 Data Output SPSS GR..... 110
	Lampiran C.5 Data Output SPSS EVA ..... 111
	Lampiran C.6 Data Outpust SPSS MBV ..... 112
Lampiran D	Hasil Analisis <i>Intellectual Capital</i> ..... 114
	Lampiran D.1 Hasil Analisis terhadap ROA ..... 114
	Lampiran D.2 Hasil Analisis terhadap ROE ..... 114
	Lampiran D.3 Hasil Analisis terhadap GR..... 115
	Lampiran D.4 Hasil Analisis terhadap EVA ..... 116
	Lampiran D.5 Hasil Analisis terhadap MBV ..... 116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengelolaan jenis sumber daya yang dimiliki perusahaan semakin berkembang menjadi bermacam aspek sekarang ini, termasuk diantaranya adalah aspek dalam memberi nilai lebih atau keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Perusahaan harus mampu mengenali dan mengelolanya sedemikian rupa sehingga setiap sumber daya dan modal yang dimilikinya dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan perusahaan harus mampu membuat strategi untuk dapat mempertahankannya. Dewasa ini semakin berkembang pemahaman bahwa modal yang memberikan perusahaan nilai lebih adalah tidak selalu sesuatu yang berwujud. Menurut Sawarjuwono dan Kadir yang dikutip dalam Prabowo (2014) perusahaan harus mengubah fokus strateginya menjadi bisnis yang berdasarkan pada pengetahuan daripada bisnis yang berdasarkan tenaga kerja.

Setiap aset yang digunakan oleh perusahaan yang mempunyai sifat berwujud tentu tidak akan dapat menjadi produktif dan dapat menghasilkan produk yang baik jika tidak disertai dengan pengetahuan yang memadai oleh perusahaan. Terkait dengan pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk mengenali usahanya sendiri, maksudnya bukanlah hanya mengenai modal – modal yang memiliki bentuk fisik, melainkan juga modal – modal yang tidak berwujud, yang sering disebut sebagai *Intellectual Capital*. Isu mengenai *intellectual capital* ini menjadi sangat penting, dengan pemikiran bahwa modal

berwujud tidak akan dapat meningkatkan keproduktifannya sendiri, (dengan kata lain diperlukan pengetahuan untuk dapat mengelolanya) maka *intellectual capital* ini tentu menjadi sangat penting untuk lebih diperhatikan oleh perusahaan. Dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* adalah salah satu modal utama yang sangat berpengaruh bagi masa kini dan masa depan perusahaan.

Menurut Campisi and Costa, 2008 dan Petty and Guthrie, 2000 yang dikutip oleh Maditinos *et al.* (2011) *Intellectual Capital* adalah ekuitas yang pada intinya adalah mengenai pengetahuan yang dimiliki organisasi, dan telah menarik banyak perhatian serta kepentingan praktik. Menurut berbagai akademisi, IC merupakan nilai tersembunyi yang tidak dinyatakan dalam laporan keuangan dan salah satu yang mengarahkan organisasi dalam memperoleh keunggulan kompetitif (Chen *et al.*, 2005;. Yang dan Lin, 2009; Edvinsson dan Malone, 1997; Ruta, 2009;). Selain itu, terdapat fakta bahwa laporan keuangan memiliki keterbatasan untuk secara tepat menjelaskan nilai suatu perusahaan.

Nilai ekonomi suatu perusahaan bersumber dari penciptaan IC dan tidak lagi produksi barang-barang material Chen *et al.* (2005) (dikutip oleh Maditinos *et al.* 2011). *Value added* atau nilai tambah merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan yang berbasis pengetahuan (Pulic 2008). Dalam perusahaan yang berbasis pengetahuan untuk menciptakan *value added*, bukan berasal dari aset berwujud namun dari aset tak berwujud. Modal-modal intelektual seperti modal tenaga kerja, modal struktural dan modal kapital merupakan komponen yang penting dalam penciptaan *value added* perusahaan. *Human capital* mengacu pada pendidikan dan keahlian seorang pekerja yang meningkatkan profesionalitas

(Vergauwen *et al.*, 2007) dan keefektifan serta efisiensi untuk pekerja memperbaiki produktivitas perusahaan. *Structural capital* terdiri pengembangan internal *intellectual capital*, *research and development*, efektivitas peraturan, dan suasana positif lingkungan kerja (Guthrie and Petty, 2000). *Relation capital* mengacu pada hubungan dengan pihak ketiga seperti pelanggan dan pemasok (Bontis, 2011 Peranan IC semakin strategis, dan dapat dikatakan IC adalah salah satu kunci bagi perusahaan jika ingin meningkatkan nilainya. Peranan IC ini dikatakan begitu penting , dengan kesadaran bahwa IC merupakan dasar perusahaan agar dapat meningkatkan keunggulannya. Anggapan ini diyakini karena, semakin diperhatikannya hal yang berhubungan dengan perusahaan berdasarkan pengetahuan atau *knowledge based company* dalam perencanaan bisnis. Hal ini terutama ditujukan pada perusahaan – perusahaan yang sangat memperhatikan *intellectual capital*-nya dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. *Knowledge based company* adalah perusahaan yang mendasarkan perusahaannya atau bergantung pada pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dimilikinya, dengan demikian, nilai dari *knowledge based company* itu sendiri akan ditentukan oleh *intellectual capital* yang dimilikinya. Menurut Cut Zurnali (2008), istilah *intellectual capital* adalah segala sesuatu aset dan sumber daya yang menjadi milik organisasi dan bersifat tidak memiliki wujud fisik. *Intellectual Capital* merupakan kombinasi sumber daya tidak berwujud dan segala aktivitas yang dilakukan oleh organisasi tersebut untuk memproses seluruh sumber daya yang dimilikinya agar terciptalah sebuah sistem yang baik sehingga memberi nilai pada *stakeholder*.

Di Indonesia, fenomena IC ditandai dengan PSAK baru yang dikeluarkan oleh IAI yang membahas mengenai aktiva tidak berwujud, yaitu PSAK No. 19 revisi 2000. mengenai aktiva tidak berwujud, walaupun dalam PSAK tersebut tidak dinyatakan secara gamblang bahwa aktiva tidak berwujud merupakan IC (Ulum, dkk 2008). Dalam PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva yang dapat diidentifikasi dan bersifat nonmoneter dan tidak memiliki wujud fisik dan dimiliki oleh perusahaan untuk kemudian digunakan dalam hal pemrosesan barang dan jasa, untuk disewakan maupun untuk suatu tujuan administratif (IAI, 2002). PSAK No. 19 revisi 2000 ini memiliki beberapa perbedaan dengan PSAK No. 19 revisi 2009 yang menjelaskan aktiva tidak berwujud bukanlah aset tidak berwujud yang terjadi dari kontrak dengan pemegang polis, sedangkan dalam revisi PSAK No. 19 revisi 2009, menjelaskan bahwa aktiva tidak berwujud termasuk *intangible asset* yang dapat terjadi karena adanya kontrak dengan pemegang polis, dan di dalam revisi 2009 lebih spesifik dan teridentifikasi penjelasan masing – masing aktiva tidak berwujud. *Intangible assets* termasuk dari lisensi, teknologi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan yang dimiliki akan pasar dan merek dagang (termasuk merk produk, hak cipta, hak paten, waralaba, hubungan dengan pemasok, pangsa pasar dan sebagainya. Dalam Prakteknya IC masih belum dapat dikenal luas di Indonesia (Abidin dalam Ulum.,2007). Menurut Abidin (2000), perusahaan di Indonesia memiliki produk yang kurang dalam hal teknologi, dikarenakan perusahaan di Indonesia masih cenderung pada basis konvensional, selain itu perhatian terhadap *customer capital, human capital dan structural capital* masih sangat kurang dalam

pelaksanaannya, padahal semua ini merupakan inti dalam membangun *intellectual capital* bagi perusahaan (Sawarjuwono, 2003).

Abidin (2000) dalam Kusumo (2012) menyatakan untuk menciptakan nilai tambah faktor dasar yang penting untuk diperhatikan adalah *intellectual capital*-nya. Dimitrios *et al.* (2011, h.3) menyatakan bahwa :

*The increasing gap observed between market value and book value of many companies has drawn attention towards investigating the value missing from financial statements. According to various scholars, IC is considered to be the hidden value that escapes financial statements and the one that leads organizations to obtain a competitive advantage (Chen et al., 2005; Edvinsson and Malone, 1997; Lev and Radhakrishnan, 2003; Lev and Zarowin, 1999; Lev, 2001; Ruta, 2009; Yang and Lin, 2009) dalam.*

*Hidden value* disini merujuk sebagai *intellectual capital*, dan hal inilah yang membuat perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, dan keunggulan kompetitif inilah yang berpengaruh pada kinerja perusahaan. *Hidden value* ini didapatkan dari selisih antara nilai buku suatu perusahaan dengan nilai pasar perusahaan tersebut. Nilai suatu perusahaan ini dapat tercermin dari proses mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005), atau menurut pendapat (Sujoko dan Soebiantoro, 2007), Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat

dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan ini dapat menjadi suatu patokan penilaian apakah suatu perusahaan merupakan perusahaan yang baik atau tidak. IC menjadi begitu penting dalam penciptaan nilai pasar ini, dikarenakan, ekspektasi pasar yang lebih tinggi pada suatu perusahaan, tercipta dengan alasan salah satunya yaitu adanya kualitas, pengelolaan aset, struktur organisasi, dan sumber daya manusia yang baik dalam perusahaan tersebut, yang dapat disimpulkan bahwa dari hal – hal tersebut semuanya merupakan komponen – komponen dari IC. IC ini menjadi begitu penting untuk diperhatikan dalam proses penciptaan nilai perusahaan.

Bontis *et al.* (1999) merangkum definisi IC oleh Bontis (1998), dan Edvinsson Malone (1997), dan Roos & Roos (1997) dan menyimpulkan bahwa IC adalah koleksi dari sumber daya yang berwujud, dimana sumber daya berwujud diperlukan dan memiliki andil dalam hal penciptaan nilai bagi perusahaan, dan hal ini merupakan bagian dari kendali perusahaan (dikutip oleh Bollen, *et al.*, 2005). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* adalah modal yang penting yang dapat menaikkan serta menciptakan nilai suatu perusahaan dan modal tersebut didapat dari selisih nilai antara nilai pasar dan nilai buku.

Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, salah satu indikator lain yang digunakan untuk melihat kesehatan suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan

sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur prestasi suatu perusahaan, apakah pengelolaan terhadap seluruh aset dan operasi perusahaan sudah dilakukan secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan ini menggambarkan juga kesehatan suatu perusahaan. Maka kinerja keuangan ini sangat penting untuk diperhatikan, dengan pengelolaan IC yang baik, maka perusahaan tersebut akan menjadi lebih baikpula, dan hal ini tergambar dari nilai pasar serta kinerja keuangan perusahaan yang meningkat.

Strategi bisnis sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan. Perusahaan tidak boleh hanya berfokus pada modal fisik dan modal finansial melainkan juga pada modal pengetahuan. Sedemikian penting intellectual capital ini bagi suatu perusahaan, sehingga semakin banyak metode dikembangkan untuk dapat mengukur intellectual capital suatu perusahaan dan juga penelitian untuk dapat membuktikan secara akurat mengenai hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja dan nilai perusahaan. Dan salah satu metode yang paling terkenal, dan paling banyak dipakai oleh peneliti adalah model *Value Added Intellectual Coefficient* atau VAIC yang di kembangkan oleh Pulic. Komponen utama dari VAIC adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan. Sumber daya tersebut adalah modal fisik (*VACA- Value Added Capital Employed*), modal manusia/tenaga kerja (*VAHU- Value Added Human Capital*), dan modal struktural (*STVA- Structural Capital Value Added*). VAIC atau Value Creation Efficiency Analysis, adalah indikator untuk menghitung efisiensi nilai yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. VAIC ini dihitung dengan menjumlahkan CEE atau VACA (*Capital*



*Employed Efficiency*), HCE atau VAHU (*human capital efficiency*), dan SCE atau STVA (*structural capital efficiency*) (Pulic, 1998).

Penelitian mengenai *intellectual capital* banyak dilakukan di dalam Indonesia maupun di luar. Chen *et al.* (2005) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *intellectual capital* dengan menggunakan nilai pasar dan kinerja keuangan sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan yang diteliti. Tan *et al.* (2007) meneliti hubungan antara *intellectual capital* dengan menggunakan kinerja perusahaan sebagai variabel dependennya, penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan masa depan. Berzkaln dan Zelgalve (2014) melakukan penelitian mengenai hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan dan menemukan bahwa peningkatan nilai perusahaan jika dipengaruhi oleh peningkatan pada *intellectual capital*-nya, dan dalam hubungan dengan nilai perusahaan, *human capital efficiency* dan *capital employed efficiency* masih dapat digunakan untuk mengukur *intellectual capital*, namun *structural capital* tidak signifikan dalam kasus tersebut. Abdullah dan Sofian (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa IC mempunyai pengaruh signifikan secara positif dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dimitrios *et al.* (2011) yang menemukan bahwa hanya *human capital efficiency* yang berpengaruh secara positif pada kinerja keuangan. Penelitian ini penting dengan anggapan bahwa laporan keuangan yang ada sekarang ini adalah tidak merefleksikan nilai – nilai

yang akurat, yaitu tidak memuat *intellectual capital* pada laporannya, padahal *intellectual capital* itu sendiri merupakan suatu nilai yang penting bagi perusahaan yang dapat dijadikan suatu pertimbangan tersendiri bagi para stakeholder untuk dapat menentukan keputusan. Oleh karena itu, penting untuk mencari lebih banyak bukti secara empiris mengenai pengaruh dari *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan. Perbedaan antara penelitian yang penulis ajukan dengan penelitian Dimitrios *et al.* (2011) adalah penggunaan pengukuran untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yakni penulis menggunakan metode Economic Value Added (EVA), penggunaan pengukuran ini penulis dapat dari saran penelitian Dimitrios *et al.* (2011) tersebut. Pengukuran yang berbeda ini juga agar dapat menambah lagi bukti literatur. Penulis juga menggunakan sampel yang berbeda dimana penelitian Dimitrios *et al.* (2011) menggunakan 4 sektor ekonomi yang berbeda, yaitu perusahaan material dan konstruksi, industri produk dan jasa, perusahaan makanan dan minuman, serta perusahaan barang – barang rumah tangga dan pribadi, sedangkan perusahaan yang penulis jadikan sampel adalah perusahaan BUMN yang go public. Perusahaan BUMN penulis pilih dikarenakan masih jarangya penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan BUMN serta terdapat perbedaan diantara perusahaan BUMN yang go public dengan perusahaan BUMS yang go public. Dalam penelitian ini penulis juga membedakan tahun pengamatan dengan tahun pengamatan Dimitrios *et al.*, yakni menjadi tahun 2010 – 2014.

## 1.2 Rumusan Masalah

Seiring dengan berkembangnya perdagangan bebas dunia, memicu pertumbuhan ekonomi baru dalam perkembangan bisnis. Para pelaku bisnis merubah cara pandang dalam berbisnis dari *labor-based industries* menjadi *knowledge-based industries*. Perusahaan dengan basis ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi dianggap lebih baik dalam menciptakan berbagai inovasi baru dalam melakukan produksi barang dan jasanya sehingga perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini memunculkan perhatian baru dalam bisnis, yaitu *intellectual capital*. Komponen dari *intellectual capital* ada tiga, yang merupakan interaksi dari *human capital*, *structural capital*, dan, *physical capital*. Menurut Chen et al. (dalam Dimitrios *et al.* 2011) *intellectual capital* merupakan aset strategi yang sangat berpengaruh, semenjak hal ini berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja keuangan perusahaan.

Pulic (1998) berpendapat bahwa IC tidak dapat menciptakan nilainya sendiri sehingga harus dikombinasikan dengan modal fisik dan keuangan. Modal fisik dan keuangan merupakan unsur dari *capital employed*. Sesuai dengan pendapat Pulic (1998) *human capital* dan *structural capital* harus dikombinasikan dengan *capital employed*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan menguji lebih lanjut mengenai pengaruh hubungan *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan menggunakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan BUMN?

2. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar perusahaan BUMN
2. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Manfaat teoritis, dapat memperkaya literatur akuntansi mengenai hubungan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan, khususnya yang terkait dengan pengaruh IC terhadap kinerja perusahaan BUMN.
2. Manfaat praktis, sebagai referensi dalam melakukan penilaian terhadap *intellectual capital* sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan sebagai pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* yang dimiliki.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Bagian telaah pustaka ini berisi landasan teori dan pembahasan hasil penelitian terdahulu yang sejenis. Selain itu, di bagian ini juga dikemukakan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Di dalam bab ini diuraikan objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang memuat simpulan, keterbatasan, dan saran.